

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB MEMUDARNYA TRADISI *SEBAMBANGAN* PADA MASYARAKAT LAMPUNG *SAIBATIN* PEKON BANJARMASIN KABUPATEN TANGGAMUS

OLEH :

AZZAHRA KESUMA DEWI

Penelitian ini berfokus kepada pelaksanaan tradisi *sebambangan* yang pernah berlangsung hingga akhirnya memudar di tengah-tengah kehidupan masyarakat sehingga peneliti akan mencoba menjelaskan faktor penyebab memudarnya tradisi *sebambangan* tersebut sebagai kebiasaan adat peninggalan leluhur masyarakat Lampung khususnya masyarakat Lampung *Saibatin* di Pekon Banjarmasin Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari pelaksanaan tradisi *sebambangan* yang dahulu dilakukan dan alasan dibalik memudarnya tradisi *sebambangan* pada masyarakat Lampung *Saibatin* di Pekon Banjarmasin Kabupaten Tanggamus, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa tradisi *sebambangan* ini sempat sangat *popular* dikalangan masyarakat Lampung *Saibatin* Pekon Banjarmasin namun keadaan yang berlangsung saat ini memicu munculnya pergeseran makna pada tradisi ini yang disebabkan oleh beberapa faktor yang akhirnya memengaruhi pudarnya tradisi *sebambangan* tersebut pada masyarakat Lampung *Saibatin* di Pekon Banjarmasin Kabupaten Tanggamus yang mana salah satunya diakibatkan oleh adanya perubahan sistem budaya yang dipengaruhi oleh modernisasi dan globalisasi. Pemaknaan yang sebenarnya terhadap tradisi *sebambangan* ini adalah untuk memberikan hak pada individu untuk melangsungkan pernikahan dengan pasangan yang dipilihnya akibat terhambat oleh beberapa kendala. Penelitian ini berguna untuk memperkenalkan kembali sebuah tradisi masyarakat Lampung yang mulai bergeser pemaknaannya akibat pengaruh peradaban dan perubahan pola hidup masyarakat setempat.

Kata Kunci : *Tradisi Sebambangan, Lampung Saibatin, Modernisasi*

ABSTRACT

FACTORS CAUSED THE FAITH OF THE SEBAMBANGAN TRADITION IN THE LAMPUNG SAIBATIN BANJARMASIN VILLAGE TANGGAMUS DISTRICT

BY :

AZZAHRA KESUMA DEWI

This study research on the implementation of the *sebambangan* tradition that has lasted until it finally fades in the midst of people's lives so that researchers will try to explain the factors that cause the waning of the *sebambangan* tradition as a traditional habit of the ancestral heritage of the Lampung people, especially the people of Lampung *Saibatin* in Pekon Banjarmasin, Tanggamus Regency. This study aims to provide an overview of the implementation of the *sebambangan* tradition in the past and the reasons behind the fading of the *sebambangan* tradition in the Lampung *Saibatin* community in Pekon Banjarmasin, Tanggamus Regency, using a qualitative descriptive research method. The results of the study found that this *sebambangan* tradition was very popular among the people of Lampung Saibatin Pekon Banjarmasin, but the current situation has triggered a shift in meaning in this tradition caused by several factors that ultimately influenced the fading of the *sebambangan* tradition in the Lampung *Saibatin* community in Banjarmasin Village, Tanggamus Regency, one of which is caused by changes in cultural systems that are influenced by modernization and globalization. The real meaning of this *sebambangan* tradition is to give the individual the right to marry with the partner of his choice due to being hampered by several obstacles. This research is useful for reintroducing a tradition of Lampung society which has begun to shift its meaning due to the influence of civilization and changes in the lifestyle of the local community.

Keywords: *Sebambangan Tradition, Lampung Saibatin, Modernization*